

## **BAB V**

### **ANALISA HASIL PENELITIAN**

Pengelolaan sampah di Kota Kupang berada dibawah tanggung jawab Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang. Dinas ini memiliki kewajiban untuk menetapkan kebijakan yang harus dilakukan dalam pengelolaan sampah di Kota Kupang. Selain menetapkan kebijakan, Dinas ini juga wajib membangun kerja sama dengan berbagai pihak seperti masyarakat dan pelaku usaha sebagai pihak yang memiliki peran dalam membangun proses implementasi kebijakan penanganan sampah tersebut.

Mengacu pada peraturan daerah nomor 3 tahun 2011 tentang penyelenggaraan pelayanan Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, maka upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang untuk menangani permasalahan sampah di Kota Kupang Yaitu meminimalisir volume sampah di lokasi TPA

Pengelolaan sampah ini dilakukan agar sampah yang terbuang jumlahnya semakin berkurang. Hal ini dilakukan untuk mendukung terwujudnya usaha pengelolaan sampah di lokasi yang paling dekat dengan sumbernya sehingga akan meminimalisir pencemaran dari sumber sampah sampai ke lokasi TPA dan juga dapat mengurangi pembuangan sampah ke TPA Alak. Pengelolaan sampah ini dilakukan untuk merubah paradigma pengelolaan sampah dari Kumpul-angkat-buang menjadi pengurangan pada sumber sampah serta pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah. Hal ini demikian berarti pengelolaan sampah tidak bersandar pada tempat pembuangan akhir saja. Selain itu Dinas Kebersihan dan Lingkungan

Hidup Kota Kupang juga berupaya untuk merealisasi dan mengoptimalkan operasi pengelolaan sampah di TPA Alak dengan sistem *sanitary landfill*<sup>38</sup> atau metode penimbunan sampah dan peningkatan pengelolaan sampah menjadi kompos.

Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai kebijakan tersebut, peneliti akan menjelaskan hasil penemuan dilapangan berdasarkan teori implementasi kebijakan menurut George C. Edwar yang terdiri dari variabel komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

### **4.3 Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Kupang**

Upaya implementasi kebijakan penanganan sampah mengacu pada peraturan Daerah nomor 3 tahun 2011 tentang Penanganan Sampah Rumah Tangga pada Bab 5 pasal 9 yang menjelaskan tahap-tahap penanganan sampah yang meliputi pemilahan sampah, pengumpulan sampah, Pengangkutan sampah dan pengelolaan sampah. Berikut ini akan diulas secara berurutan proses atau tahapan penanganan sampah berdasarkan Operasional Variabel dan Hasil wawancara serta data yang peneliti peroleh dari Dinas Kebersihan Kota Kupang. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Kupang di analisis sebagai berikut :

#### **4.3.1 Pengolahan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Kota Kupang**

Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Kota Kupang dianalisis dari indikator :

---

<sup>38</sup>Sistem pengelolaan sampah dengan cara membuang sampah di lubang,memadatkannya kemudian menimbunya dengan tanah

## 1. Pemilahan Sampah

Pemilahan sampah merupakan suatu upaya memilih sampah dari sumber sampah agar sampah yang dihasilkan dapat dikelola lebih lanjut. Dalam proses pemilahan sampah peran serta masyarakat sangat diperlukan. Pada tahap ini sampah terlebih dahulu dipilih sebelum dibuang. Pada tahapan pemilahan sampah, upaya yang dilakukan dinas kebersihan adalah dengan cara melakukan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah. Sampah basah dipisahkan dari sampah kering. Sampah plastik dipisahkan dari sampah bukan plastik. Proses seperti ini begitu penting karena untuk mempermudah warga atau siapa saja yang hendak mendaur ulang sampah. Hal ini agar pengelolaan sampah pada tahap berikut lebih dimudahkan. Untuk Kota Kupang, sampah yang kerap diangkut oleh Dinas Kebersihan selama ini adalah lebih banyak sampah yang bersifat sampah basah seperti yang diungkapkan Kabid Pengelolaan Sampah Bpk Willem Pally berikut :

*‘Kebanyakan sampah yang selama ini di angkut oleh mobil dinas adalah sampah basah, sampah basah itu seperti sampah pasar, contoh sampah sayuran dan lain-lain, mengapa kebanyakan yang diangkut adalah sampah basah, Karna ketika petugas sampai ke TPS sampah plastik sudah di bakar warga atau sudah di angkut oleh pemulung yang melintasi TPS tersebut. Namun yang menjadi sulit ketika sampah basah ini di gabung begitu saja sehingga kami sulit memilah kembali sampah untuk mengelola kembali sampah tersebut’ (kepala bidang pengelolaan sampah B3 dan limbah B3. Yulius Willem Pally, SH. 21 november 2019)<sup>39</sup>*

Hal ini menyulitkan proses penanganan sampah di Kota Kupang, pada tahap pemilahan sampah sangat diperlukan peran serta masyarakat Kota Kupang

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Willem Pally selaku kabid pengelolaan sampah, 21 november 2019

dalam melakukan pemilahan sampah seperti yang diungkapkan kabid pengelolaan sampah berikut

*‘Memang pada tahap pemilahan sampah sangat diperlukan kesadaran serta peran masyarakat Kota Kupang untuk melakukan pemilahan sampah. Kalau sampah yang di angkut selama ini kan sampah yang di campur aduk mulai sampah dedaunan, sampah plastik dan sampah makanan sisa, Hal ini sangat menyulitkan kami untuk proses pemilahan guna dikelola kembali sampah tersebut’(kepala bidang pengelolaan sampah B3 dan limbah B3. Yulius Willem Pally, SH. 21 november 2019)<sup>40</sup>*

Guna memperlancar pemilahan hingga proses pengelolaan tahap akhir, sangat diperlukan dukungan dan peran aktif masyarakat, sebaiknya pemilahan sampah sudah dimulai dari Rumah Tangga sebagai penghasil sampah terbesar. Hal ini agar proses pemilahan sampah lebih di mudahkan seperti yang di katakan oleh petugas pengangkutan sampah Dinas Kebersihan dan lingkungan hidup sebagai berikut :

*‘Tiap kali kita para petugas mau datang angkut ini sampah yang di TPS, keadaan sampah sudah tercampur dengan segala macam jenis, contohnya; makanan basi, popok bayi, perut ikan dan lain-lain. Hal ini sungguh menyulitkan proses pemilhan yang akan dilakukan, kalau sudah begitu pemilahan akan di<sup>41</sup> lakukan di TPA oleh warga sekitar atau pemulung di TPA(Simon neomate Sopir truk pengangkut sampah 22 november 2019)*

Proses pemilahan sampah harus di mulai dari rumah tangga sehingga dapat mempermudah pengelolaan sampah dan implementasi tentang penangan sampah rumah Rumah Tangga dapat berjalan dengan lancar dan dalam tahap pengelolaan tidak mengalami kesulitan. Untuk itu Pemerintah dalam hal ini Dinas Kebersihan

---

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak willem pally selaku kabid pengelolaan sampah, 21 november 2019

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan bapak simon selaku sopir truk pengangkut sampah, 22 november 2019

hasrus lebih banyak menyediakan tempat sampah menurut jenis sampah yang akan dibuang.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, proses pemilahan sampah seharusnya ada peran aktif masyarakat sebagai penghasil sampah, sehingga tidak menyulitkan para petugas dari Dinas Kebersihan.

Akibat sampah yang tidak dipilah, para petugas kesulitan dalam proses pemilahan sampah



Gambar TPS di kelurahan Lasiana

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang jumlah sampah yang dihasilkan oleh warga kota kupang perharinya bisa mencapai 250 ton sampah setiap hari. Terbanyak dari Kecamatan Oebobo dan Kecamatan Kelapa Lima.

Dan sampah tersebut dibagi menjadi dua jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik, sampah terbanyak ialah sampah anorganik seperti plastik, bekas botol air mineral dan jenis lainnya, sampah anorganik tersebut bisa

mencapai 170an ton perharinya dan sisanya sampah organik seperti sisa makanan seperti sayuran.



Tong sampah di sekitaran Taman Nostalgia Kota Kupang

## 2. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah merupakan usaha untuk mengumpulkan sampah yang dihasilkan pada Tempat pembuangan sampah sementara hingga ke Tempat pembuangan akhir. Hal ini dilakukan guna menjaga kebersihan lingkungan dan juga proses penanganan sampah pada tahap selanjutnya dapat dilakukan. Pada tahap pengumpulan sampah, upaya yang dilakukan oleh dinas kebersihan kota kupang adalah dengan cara menyediakan fasilitas pengumpul sampah. Dua fasilitas yang penting disiapkan adalah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dan tong sampah, guna mempermudah dan memperlancar usaha pengumpulan sampah. Dinas kebersihan juga menyiapkan gerobak dan motor pengangkutan sampah untuk mengangkut sampah dari rumah warga ke TPS.

Jumlah unit armada roda dua yang disediakan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang selama ini masih sangat kurang sehingga

sampah yang di buang di TPS yang jauh dari jangkauan truk pengangkut sampah akan meluap dan terjadi penumpukan sampah dan akan membusuk hal tersebut di sampaikan oleh seorang petugas pengangkutan sampah yang sedang bertugas

*‘ ‘ Yaa kita masih kekurangan fasilitas penunjang pengumpulan sampah seperti gerobak dan motor pengangkutan sampah untuk ditempatkan di sekitar pemukiman warga yang sulit di jangkau oleh truk seperti di gang-gang sempit, apalagi di area pasar yang lokasinya padat, seringkali kami harus turun dan jalan beberapa meter untuk pergi mengambil sampah di TPS yang teletak di sudut-sudut pasar. ’ ’(om Yopi, petugas pengangkut sampah 22 november 2019)<sup>42</sup>*

Dari data dan pernyataan di atas jelas terlihat bahwa upaya penanganan sampah di Kota Kupang pada tahap pemilahan sampah mengalami kendala yakni minimnya fasilitas pengumpul sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang . Kendala juga di alami oleh Dinas Kebersihan pada tahap pengumpulan sampah adalah minimnya alat serta sarana pengumpulan sampah seperti yang di ungkapkan oleh kabid pengelolaan sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang.

*‘ ‘Memang betul, untuk sekarang kita masih kesulitan dalam hal pengumpulan sampah dikarenakan minimnya fasilitas pengangkut sampah seperti motor sampah dengan jumlah yang sedikit tersebut ’ ’(kepala bidang pengelolaan sampah B3 dan limbah B3. Yulius Willem Pally, SH. 21 november 2019)<sup>43</sup>*

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa penanganan sampah di Kota Kupang pada tahap pengumpulan sampah belum terlaksana dengan baik akibat keterbatasan fasilitas pengumpul sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang. Oleh karna itu perlu adanya peningkatan

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan bapak yopi selaku petugas pengangkut sampah, 22 november 2019

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Willem Pally selaku kabid pengelolaan sampah, 21 november 2019

fasilitas pengangkutan sampah sehingga dapat mendukung penanganan sampah di Kota Kupang.

Proses pengumpulan sampah sebaiknya harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai seperti truk pengangkut dan motor sampah. Hal ini akan mempermudah kegiatan atau proses pengumpulan sampah dari TPS ke TPS

### 1. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah merupakan upaya untuk mengangkut sampah yang sudah dikumpulkan di tempat pembuangan sampah sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dari hasil pengamatan dan data yang didapatkan ada beberapa titik pengangkutan sampah yang di angkut di beberapa TPS yang tersebar di wilayah Dinas Kebersihan Kota Kupang. Berikut merupakan Data Titik Pengangkutan Sampah di wilayah operasi Dinas Kebersihan Kota Kupang

No.	Lokasi	TPS Permanen	Titik Sampah	BIN KONTAINER	DRUM	KARUNG/ KANTUNG PLASTIK
1.	Depan Petaminan Valentine s/d Perum ARTHA GRAHA  KARANG JAYA	13  1	22  1	-  -	7  -	12  -
2.	BTN kolhua dan seputarnya  Cabang Kanaan, SMP N A, SMP N 2 s/d Cabang Jembatan Merdeka	12  3	5  5			53  40
3.	Asrama Tentara  Jembatan sebelah pertamina, eltari, Hukum dan Ham dan belakang GOR	4  4	  23		10	3  1
4.	Mol Ramayana  Bank NTT dan Dalam Ratusari	-  1	-	1	-	-
5.	SD Tingkat KotaBaru Walikota s/d belakang Masjid SMA N 2  Ujung jembatan liliba depan akper	10	2		1	5



	s/d seputar perum RSS,Naimata dan Penfui	14	2		2	
6.	Depan kantor daerah s/d belakang apotik Kupang Farma Rumah 7 Namosain s/d Pt. Semen	5 12	6 5			125
7.	Bank Indonesia s/d jln Tompelo Kantor Pos Oepura s/d Depan Taspen	6 7	5			8
8.	Depan Borneo s/d Pos Pol Kanaan Depan Benteng s/d Depan angkatan Laut	2 12	11 8			5
9.	Depan supermarket cemara Indah s/d PM Jln.Nangka s/d cabang toko Maubesi	6 3	7 13		2 2	4 10
10.	Perumnas dan sekitarnya Cabang perumnas s/d pertigaan oebobo	4 8	3 4	2	-	250 20
11.	Pasar oebobo dan PLN Hypermart dan Imigrasi			2 2		
12.	Samping Karang Jaya s/d Rumah dinas AL Depan Rujab Walikota s/d Sasando	5 7	1	-	1	- 2
13.	Depan Lap. Lasitarda s/d Pulau Indah Pasar Oesapa dan sekitarnya	7	7			263
14.	Strat A s/d Bank Danamon Korem s/d Mantasi	9 6	12 10			2 6
15.	Jln. Pemuda s/d SMP N 4 Kapadala s/d Manulai 2	7 11	13 15			17 22
16.	Kelapa lima s/d Dutalia Korem s/d belakang Polresta	8 10	18 12			45 15

17.	Strat A s/d Adyaksa Jln. Merdeka	5				270
18.	Depan Bank BRI s/d Kantor Pos Oebobo	12	6			
	Depan SAMSAT oebobo s/d Jln. Hati Mulia	16	1			
19.	Depan Borneo s/d Kel. Naikolan	6	30			30
	Depan Asrama Haji s/d Kel. Sikumana	5	27			
20.	Fontein Depan pasar buah s/d pos kanaan	4	11			53
21.	Strat A s/d belakang Bolekale	7	27			5
	Kantor camat kelapa lima s/d SMP 5	9	4			
22.	Bundaran PU s/d Gereja Maranata Oebufu	2	4			50
	Pasar Oeba		1			
	Jumlah	262	319	6	27	1315

Dari data di atas menunjukkan bahwa dengan jumlah titik Pengangkutan sampah di beberapa TPS yang tersebar Dinas Kebersihan Kota Kupang harus mengatur jam operasi pengangkutan dengan baik agar proses pengangkutan dapat berjalan dengan lancar hingga ke TPA seperti yang di katakan Kabid pengelolaan sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang.

*‘Kalau mengenai hal pengangkutan dan jam operasi, kami sudah membuat jadwal bagi para petugas pengangkut, biasanya jam operasi dilakukan dua shif yaitu pagi dan sore, namun kendala ketika di hari sabtu dan minggu karna pada haei-hari tersebut hanya dilakukan satu kali pengangkutan yaitu dipagi hari, karna kami belum memiliki personil yang mau bekerja full time dari seni-*

*minggu.( kepala bidang pengelolaan sampah B3 dan limbah B3.Yulius Willem Pally,SH. 21 november 2019<sup>44</sup>)*

Hal yang sama juga di katakan petugas Kebersihan Kota Kupang mengenai jadwal kerja ketika diwawancarai keesokan harinya 22 november 2019

*‘yaa kalau soal jam operasi kami membagi menjadi dua Shif yaitu pagi jam 6-9 dan sore jam 3-jam5 karna di kota kupang ini ada begitu banyak TPS yang tersebar dan jumlah sampah yang diangkut perharinya bisa 20 ton banyaknya’’(om yosua sakan,petugas kebersihan.22 november 2019)<sup>45</sup>*

Berdasarkan pengamatan peneliti dari data dan hasil wawancara dari beberapa responden di atas mengenai proses pengangkutan sampah ialah jumlah para personel masih kurang, dalam hal ini perlu petugas yang bersedia kerja full time dari senin sampai minggu agar proses pengangkutan sampah dapat berjalan dengan baik adanya.

#### 4.Pengolahan Sampah

Pengolahan sampah diselenggarakan untuk mengurangi dan menanggulangi dampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan padatnya jumlah penduduk .Proses pengolahan sampah awalnya dari sampah yang dibuang dan setelah sampah-sampah tersebut telah melalui proses pemilhan dan selanjudnya akan diolah menjadi sesuatu yang berguna dan yang pastinya akan mengurangi jumlah volume sampah yang akan dibuang di TPA. Contohnya sampah dedaunan yang telah dipilah akan di olah menjadi pupuk kompos.Berikut ini adalah hasil wawancara penulis dengan kabid pengelolaan sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Willem Pally selaku Kabid pengelolaan sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang, 21 november 2019

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Yosua selaku petugas kebersihan,22 november 2019

*“untuk sekarang sampah yang kami kelola ialah sampah dedaunan yang diolah menjadi pupuk kompos, dulu kami juga mengolah sampah plastik menjadi paving blok,namun ada beberapa kendala seperti lokasi pengolahan terlalu dekat dengan pemukiman warga karna asap dari proses pengolahan sampah terlalu tebal dan mencemari udara sekitar oleh karna itu pengelolaan sampah plastik untuk sementara dikosongkan.Sekarang kami fokuskan ke pengolahan dedaunan menjadi pupuk kompos”(kepala bidang pengelolaan sampah B3 dan limbah B3.Yulius Willem Pally,SH. 21 november 2019)<sup>46</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh petugas pengolahan sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang.

*“Kalau mengenai implementasi kebijakan peraturan daerah Kota Kupang mengenai hal penanganan sampah,kami dari dinas sudah melakukan salah satunya yaitu pengolahan kembali sampah, untuk sementara sampah yang kami olah saat ini ialah sampah dedaunan,sampah dedaunan tersebut kami kelola menjadi pupuk kompos(petugas pengolahan sampah,Bpk Romba Feoh, 28 november 2019)<sup>47</sup>*

Adapun proses pengolahan sampah dapat dilihat pada gambar berikut

Gambar 5.1  
Sampah yang masih berada di TPS yang belum di pilah



<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Willem Pally selaku Kabid pengelolaan sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang,21 november 2019

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Romba Feoh selaku petugas pengolahan sampah menjadi pupuk kompos,28 november 2019

Sampah-sampah tersebut belum dipilah sehingga belum bisa dibedakan antara sampah organik dan sampah non organik.

Proses pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan pada TPS, sampah-sampah ini kemudian dibawa ke TPA untuk diolah.

Gambar 5.3

Sampah Dedaunan yang telah melalui proses pemilhan dan siap diolah



Dedaunan yang digunakan adalah dedaunan yang diambil dari TPS yang sudah dipisahkan dari sampah-sampah non organik seperti sampah plastik.

Gambar 5.4

Mesin Pencacahan daun



Mesin pencacah daun merupakan salah satu alat penting yang digunakan untuk mengubah daun- daun agar ukurannya lebih kecil lagi sehingga memudahkan dalam proses pembuatan kompos.

Dedaunan ini dicampur dengan sekam padi, kotoran hewan, tanah dan bahan lainnya untuk diolah menjadi pupuk kompos.

Gambar 5.6

Hasil dari pengolahan sampah yaitu pupuk kompos yang telah dikemas dan siap dipakai



Berdasarkan Pengamatan peneliti dan hasil wawancara serta temuan dilokasi penelitian dari proses pemilahan hingga ke tahap pengolahan bahwa Dinas Kebersihan Kota Kupang sudah mengimplementasi kebijakan perda dengan baik namun masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pemilahan sampah sebelum sampah tersebut dibuang ke lokasi TPS sehingga sering menyulitkan para petugas dalam mengangkut sampah oleh karna itu harus adanya kerja sama dan peran aktif antara masyarakat dan pemerintah dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang demi terlasananya Perda Kota Kupang Nomor 3 tahun 2011.

## **2. Analisis Sumber Daya Financial Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang dalam Implementasi Kebijakan**

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara agar sebuah kebijakan dapat dicapai tujuannya. Tidak lebih dan tidak kurang. Karakteristik sebuah kebijakan pastinya didukung oleh besarnya alokasi sumber daya financial

terhadap kebijakan tersebut dalam pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga yang meliputi pembatasan timbulan sampah di TPA dan dukungan sumber daya financial terhadap implementasi kebijakan

### **1.Pembatasan Timbunan Sampah**

Dalam proses penanganan sampah tentunya ada perawatan atau memperpanjang usia TPA, memperpanjang usia TPA melalui program pembatasan timbulan sampah adalah salah satu faktor pendukung dalam proses penanganan sampah yang dijalani,hal itu harus dilakukan seperti apa yang dikatakan oleh pegawai Dinas Kebersihan Kota Kupang yang bekerja di TPA.

*‘Walaupun area TPA masih luas dan banyak.Tapi kita harus inovatif,memikirkan hal-hal yang bisa kita lakukan untuk memperpanjang usia TPA,kami di sini melakukan metode controlled landfill (penimbunan terkendali) agar sampah di TPA tidak terlalu meluas ke wilayah baru,kami di TPA juga ada sekitar 80 orang yang mendapat izin akses masuk TPA untuk memulung.Hal ini juga membantu dalam hal pemrosean sampah di wilayah TPA ’’(petugas TPA, pak Edel 22 november 2019)<sup>48</sup>*

Metode *controlled landfill* merupakan sistem open dumping yang diperbaiki dan merupakan sistem penutupan sampah dengan lapisan tanah dilakukan setelah TPA penuh yang dipadatkan atau setelah mencapai periode tertentu.

#### Gambar 5.7

Proses Penimbunan Sampah yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Kota Kupang

---

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Edel selaku petugas TPA bolok,22 november 2019





Penanganan sampah juga dilakukan oleh warga sekitar yang berprofesi sebagai pemulung. Peran warga sekitar TPA juga sangat penting karena mereka senantiasa memulung sampah plastik yang di buang di TPA seperti gelas atau botol plastik bekas air mineral, seperti yang peneliti temukan di lokasi TPA dan hasil wawancara dengan salah seorang warga yang melakukan aktivitas memulung sampah di areal TPA

*“ia kami di sini tiap hari tunggu mobil sampah yang datang untuk pilih(pungut)sampah seperti botol air mineral,setiap harinya kalo di gabung seluruh warga yang melakukan aktivitas memulung disini,itu kami bisa kumpulkan sampah plastik bisa mencapai satu ton”(ibu yuni,warga sekitar TPA, 22 november 2019)<sup>49</sup>*

Dengan adanya warga yang melakukan aktifitas memulung di TPA hal ini juga membantu memperpanjang usia TPA dengan demikian proses kebijakan

---

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu yuni selaku waraga sekitar TPA,22 november 2019

penanganan sampah dapat berjalan dengan baik karna ada peran dari masyarakat dan pemerintah dalam hal ini Dinas Kebersihan Kota Kupang.

Gambar 5.6

Pemulung atau warga sekitar TPA yang sedang mengumpulkan sampah yang bisa dijual ke pengumpul



Gambar 5.8

Sampah Plastik yang sudah dikumpulkan dan siap di distribusikan ke pengumpul



## 2. Dukungan Sumber Daya Financial terhadap implementasi kebijakan

Pengelolaan sampah di kota Kupang secara struktural dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang, mengingat semakin bertambahnya penduduk dan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya sampah. Namun hal ini sebenarnya tidak lepas dari partisipasi masyarakat Kupang. Perlunya kerja sama antara Pemerintah Kota dengan warga sekitar agar tidak membuang sampah sembarangan. Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup kota Kupang telah menyediakan fasilitas untuk memudahkan dalam urusan mengelola sampah.

Gambar 5.9

Jumlah Fasilitas Penunjang di Dinas Kebersihan Dan Lingkungan Hidup.

NO	URAIAN	KETERANGAN		JUMLAH
		KONDISI BAIK	KONDISI RUSAK	
1	Jumlah armada truk sampah	40 Unit	8 Unit	48 Unit
2	Jumlah armada pengangkut tinja dan tangki air	Tinja : 3 Unit Tangki air : 3 Unit	Tinja : 2 Unit	8 Unit
3	Jumlah armada pick up	7 Unit	1 Unit	8 Unit
4	Jumlah armada alat berat	4 Unit	2 Unit	6 Unit
5	Jumlah armada roda dua	10 Unit	-	10 Unit
6	Jumlah gerobak sampah	111 Unit	4 Unit	115 Unit
7	Jumlah bin kontainer sampah	17 Unit	-	17 Unit

Dari Jumlah gerobak sampah tersebut peneliti mendapat data penyebaran gerobak sampah dari Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang, penjabarannya sebagai berikut

NO	NAMA/INSTANSI PENERIMA	JUMLAH
1	KEL.OEBUFU	1 UNIT
2	KEL.MERDEKA	1 UNIT
3	KEL.LLBK	1 UNIT
4	KEL.KUANINO	1 UNIT
5	KEL.FATUBESI	1 UNIT
6	KEL.NULEU	1 UNIT
7	KEL.OEBOBO	1 UNIT
8	KEL.PASIR PANJANG	1 UNIT
9	KEL.KELAPA LIMA	1 UNIT
10	KEL.OESAPA SELATAN	1 UNIT
11	TAMAN NOSTALGIA	1 UNIT
12	KANTOR WALIKOTA/BAGIAN UMUM	1 UNIT
13	KEL.KUANINO	1 UNIT
14	LEMBAGA PEMASYARAKATAN	2 UNIT
15	UNKRIS	1 UNIT
16	KEL.MERDEKA	1 UNIT
17	KEL.NAIKOTEN 2	1 UNIT
18	KEL.OETFE	1 UNIT
19	KEL.TDM /PERUM ARTHA GRAHAVANCE	1 UNIT
20	KEL.KAYU PUTIH RT 024 RW 007	1 UNIT
21	KEL.NAIKOTEN 1	1 UNIT
22	KEL.BAKUNASE	1 UNIT
23	KEL.OESAPA BARAT	1 UNIT
24	DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN	1 UNIT
25	PD PASAR OEBOBO	1 UNIT
26	KEL.PENKASE OELET/PERUM PITOGI	1 UNIT
27	DINAS KOM INFO PROV NTT	1 UNIT
28	KEL.FATUBESI	1 UNIT
29	KEL.OEBA	1 UNIT
30	KANTOR WALIKOTA/BAGIAN UMUM	1 UNIT
31	RUMAH JABATAN WALIKOTA	1 UNIT
32	RUMAH JABATAN WAKIL WALIKOTA	1 UNIT
33	KEL.NULEU	1 UNIT
34	KEL.OEBUFU	1 UNIT
35	KEL.OEBOBO	1 UNIT
36	KEL.OESAPA SELATAN	1 UNIT
37	KEL.OESAPA	1 UNIT
38	KEL.MANUTAPEN	1 UNIT
39	KEL.OEBA	1 UNIT
40	KEL.SOLOR	1 UNIT
41	KEL.LLBK	1 UNIT
42	SD INPRES OESAPA	1 UNIT
43	PASAR INPRES/KASIH	2 UNIT
44	PASAR FATULULI	2 UNIT
45	PASAR OEBA	2 UNIT
46	KEL.OEBUFU	2 UNIT
47	LLBK	2 UNIT
48	SOLOR	1 UNIT
49	KANTOR WALIKOTA/BAGIAN UMUM	1 UNIT
50	RUNJAB WALIKOTA	1 UNIT
51	RUNJAB WAKIL WALIKOTA	1 UNIT
52	KOMPLEKS PERUM SEKDA+OPRD KOTA	1 UNIT
53	GEREJA HOREB/NEFONAEK	1 UNIT
54	GEREJA KOTA KUPANG	1 UNIT
55	GEREJA KARMELE/ FATULULI	1 UNIT
56	GEREJA KATEDRAL/BONIPOI	1 UNIT
57	MASJID NURUSSA ADAH RAYA	1 UNIT
58	KEL.NAIKOTE 1/ LUKAS LUDJI RT 20/ RW 08	1 UNIT
59	KEL.FONTAINIBU LINDO	1 UNIT
60	KEL.LLBK	1 UNIT
61	KEL.BONIPOI	1 UNIT
62	KEL.MERDEKA/ SMP ADYAKSA	1 UNIT
63	KEL.OEBOBO RT 02 RW 01/RIVA J.A LEDOH	1 UNIT
64	KEL.KUANINO RT 16 RW 04/VIKTOR BAUANA	1 UNIT
65	GEREJA GEMBALA GBI PEMULIHAN JL.VETERAN KEL.FATULULI	1 UNIT
66	GEREJA KONONIA JL JEND.SUDIRMAN NO.60	1 UNIT
67	GEREJA ANUGERAH JL.ELTARI NO 42 A KEL.NAIKOTEN I	1 UNIT
68	GEREJA EBENHAESER JLA.YANI NO.38 KEL.OEBA	1 UNIT
69	GEREJA PAULUS JL.SOEHARTO NO.71 KEL.NAIKOTEN I	1 UNIT
70	SD KATOLIK CANOSSA JL FRAN DA ROMES KEL MAULafa	1 UNIT
71	JL.DALEK ESA RT 017 /RW 008 KEL.OESAPA	1 UNIT

40	KEL.SOLOR	1 UNIT
41	KEL.LLBK	1 UNIT
42	SD. INPRES OESAPA	1 UNIT
43	PASAR INPRES/KASIH	2 UNIT
44	PASAR FATULULI	2 UNIT
45	PASAR OEBA	2 UNIT
46	KEL.OEBUFU	2 UNIT
47	LLBK	2 UNIT
48	SOLOR	1 UNIT
49	KANTOR WALIKOTA/BAGIAN UMUM	1 UNIT
50	RUNJAB WALIKOTA	1 UNIT
51	RUNJAB WAKIL WALIKOTA	1 UNIT
52	KOMPLEKS PERUM SEKDA+DPRD KOTA	1 UNIT
53	GEREJA HOREB/NEFONAEK	1 UNIT
54	GEREJA KOTA KUPANG	1 UNIT
55	GEREJA KARMEI/ FATULULI	1 UNIT
56	GEREJA KATEDRAL/BONIPOI	1 UNIT
57	MASJID NURUSSA ADAH/ RAYA	1 UNIT
58	KEL.NAIKOTE 1/ LUKAS LUDJI RT 20/ RW 08	1 UNIT
59	KEL.FONTEIN/IBU LINO	1 UNIT
60	KEL.LLBK	1 UNIT
61	KEL.BONIPOI	1 UNIT
62	KEL.MERDEKA/ SMP ADYAKSA	1 UNIT
63	KEL.OEBOBO/ RT 02 RW 01/RIVA J A LEDOH	1 UNIT
64	KEL.KUANINO/RT 16 RW 04/VIKTOR BAUANA	1 UNIT
65	GEREJA GEMBALA GBI PEMULIHAN-JL.VETERAN KEL.FATULULI	1 UNIT
66	GEREJA KOINONIA JL.JEND.SUDIRMAN NO.60	1 UNIT
67	GEREJA ANUGERAH JL.ELTARI NO.42 A KEL.NAIKOTEN I	1 UNIT
68	GEREJA EBENHAESER JL.A.YANI NO.38 KEL.OEBA	1 UNIT
69	GEREJA PAULUS JL.SOEHARTO NO.71 KEL.NAIKOTEN I	1 UNIT
70	SD KATOLIK CANOSSA JL.FRAN DA ROMES KEL.MAULafa	1 UNIT
71	JL.DALEK ESA RT 017 /RW 006 KEL.OESAPA	1 UNIT

72	RT 010 RW 002 KEL FATULULI	1 UNIT
73	JL.GUA LOURDES RT 001/ RW 001 KEL OEBOBO	1 UNIT
74	RT 31 /RW 010 KEL.FATULULI	1 UNIT
75	HATI SUCI RT 009/RW RW 011 KEL.OEBOBO	1 UNIT
76	JLN. THAMRIN RT 41/RW 11 KEL.OEBUFU	1 UNIT
77	KEL.LLBK	1 UNIT
78	PERUMAHAN GRAND NUSA II RT031/RW 001KEL.LILIBA	1 UNIT
1	KEL.NBS RT 15/RW 03 /ALEX GADJA	1 UNIT
2	KEL.OETETE RT 013/RW 04/ MELKIANUS NGGI	1 UNIT
3	KEL.BAKUNASE /GEREJA REHOBOT	1 UNIT
4	KEL.OETETE RT 24/RW 07/MADE SUYASTHA	1 UNIT
5	KEL.OEBA/GEREJA EBENHAEZAR	1 UNIT
6	KEL.OEPURA/LODOWYK BENGNGU	1 UNIT
7	KEL.KELAPA LIMA/POLSEKTA KELAPA LIMA	1 UNIT
8	KEL.FATULULI RT 31 RW 10/ROBY CHRISTIAN PANDIE	1 UNIT
9	KEL.PASIR PANJANG/GEREJA TALITAKUMI	1 UNIT
10	KEL.OETETE/GEREJA KEFAS	1 UNIT
11	KEL.KELAPA LIMA /GEREJA KATOLIK ST.ANTONIUS	1 UNIT
12	KEL.SIKUMANA/GEREJA GMIT GETSEMANI	1 UNIT
13	KEL.LILIBA/POLIKARPUS PEDHU	1 UNIT
14	KEL.SIKUMANA/JL.AIRLOBANG III -BONEFASIVS TUDI	1 UNIT
15	KEL.SIKUMANA/GEREJA PNIEL SIKUMANA RT 03/RW 01	1 UNIT
16	KEL.SIKUMANA/GEREJA GEMBALA JEMAAT	1 UNIT
17	KEL.BAKUNASE 2 RT 011 /RW 03-JUSUF RADJA GAE	1 UNIT
18	KEL.AIRNONA/GEREJA SYALOM	1 UNIT
19	KEL.OEPURA/GEREJA IMANUEL	1 UNIT
20	KEL.KOLHUA RT 39 RW 003 /YUNIOR A.NANGE	1 UNIT
21	KEL.NBS /KANTOR LURAH	1 UNIT
22	KEL.KELAPA LIMA/GEREJA GALED	1 UNIT
23	KEL.LASIANA RT 010 RW 005 /SAM ALNABE	1 UNIT
24	KEL.OEBUFU/MUHAMMAD LOPO	1 UNIT
25	KEL.MAULafa RT 22 /ARNOL KAY	1 UNIT
26	KEL.OEPURA RT 18/MARTHEN MOA	1 UNIT
27	KEL.FATULULI RT 43/MARSELINUS WUA	1 UNIT
28	KEL.KAYU PUTIH/DULI FITRIANTO	1 UNIT
29	KEL.KAYU PUTIH/M.J.E MEDAH	1 UNIT
30	KEL.OESAPA RW 012/ADI W. DEHAAN	1 UNIT
31	KEL.NBD/ KUPANG BEACE	1 UNIT
<b>JUMLAH</b>		<b>115 UNIT</b>

Dari hasil data yang di peroleh jumlah gerobak di setiap kelurahan terdapat masing masing satu unit gerobak,hal ini tentu jumlah yang sangat kurang hal ini disampaikan oleh petugas pengangkut sampah

*‘‘Ya memang kalo gerobak sampah sangat kurang jumlahnya terlebih di daerah pasar dan pesisir pantai seperti di kelurahan oesapa dan lasiana,karna wilayah tesebut sulit di jangkau oleh truk oleh sebab itu gerobak dibutuhkan agar sampah bisah diangkut dari dalam gang ke TPS yang bisa di jangkau oleh truk sampah’’(Simon neomate Sopir truk pengangkut sampah 23 november 2019<sup>50</sup>)*

Selain gerobak sampah, sarana dan prasarana pendukung yang dibutuhkan oleh Dinas Kebersihan ialah truk pengangkut sampah oleh kareana itu truk yang sediakan harus memadai sehingga dapat memenuhi kebutuhan proses implementasi kebijakan pengelolaan sampah, Hal tersebut disampaikan oleh bpak sopir truk pengangkut saampah ketika diwawancarai

*‘‘Kalo truk sampah yang kami punya dalam hal ini Dinas Kebersihan masih kurang karena jumplah TPS yang ada di Kota Kupang cukup banyak, dengan jumlah truk yang kurang tersebut ada juga truk yang sudah tua umurnya dan ada juga yang hanya diparkir begitu saja karna rusak.Hal ini yang membuat kami para sopir dan tenaga pengangkut harus bekerja extra untuk mengangkut sampah-sampah dari TPS yang begitu banyak jumlahnya’’ (Simon neomate Sopir truk pengangkut sampah 23 november 2019)<sup>51</sup>*

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara degan Bapak Simon selaku sopir pengangkut sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang,23 November 2019

<sup>51</sup> Hasil wawancara degan Bapak Simon selaku sopir pengangkut sampah Dinas Kebersihan Kota Kupang,23 November 2019



Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan informan serta data sumber daya sarana dan prasarana Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Kupang belum lengkap dan memadai, hal ini menyebabkan proses implementasi kebijakan yang dijalankan jadi lamban karna masih kurangnya dukungan sumber daya berupa sarana dan prasarana alat pengangkut sampah seperti gerobak truk pengangkut sampah.